

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan epistemologi yang dipaparkan dalam bab-bab diatas, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Sumber Penafsiran. Pada sumber penafsiran terdapat empat kategori yaitu sumber rujukan, sifat *mufassir*, asal-usul *mufassir*, dan asal-usul literatur tafsir. Sumber rujukan yang digunakan Muhammad Romli dan H. N. S Midjaja dalam menafsirkan Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an, hadis, Riwayat ('Abdullāh bin 'Abbās), pemikiran, literatur kitab tafsir. Sifat *mufassir* pada tafsir *Nurul Bajan* yaitu kolektif tidak resmi, karena tafsir ini disusun oleh dua orang *mufassir* bernama Muhammad Romli dan H. N. S Midjaja. Asal-usul keilmuan Muhammad Romli melalui disiplin Non-tafsir diperoleh dari pendidikan sekolah rakyat dan pesantren, selain itu ia juga mengikuti organisasi Syarikat Islam (SI) atau PSI dan organisasi Majelis Ahlusunnah Cilame (MASC). Sedangkan asal-usul keilmuan yang diperoleh dari H. N. S Midjaja diperoleh dari guru beliau bernama Tuan A. Hasan dari Persis. Selanjutnya mengenai asal-usul literatur tafsir *Nurul Bajan* yaitu berdasarkan kepentingan non akademik karena tafsir *Nurul Bajan* merupakan keinginan dari Muhammad Romli dan H. N. S Midjaja dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat yang masih menjalankan *bid'ah*.

Kedua, sifat penafsiran. Pada sifat penafsiran terdapat lima kategori yaitu aspek teknis, bentuk penyajian tafsir, bentuk penulisan tafsir, nuansa tafsir, dan

pendekatan tafsir. Aspek teknis yang digunakan tafsir *Nurul Bajan* karya Muhammad Romli dan H. N. S Midjaja yaitu menggunakan penyajian runtut yang mengacu pada mushaf Usmani (menafsiri Al-Fātihah-Ali ‘imran). Bentuk penyajian tafsir pada tafsir *Nurul Bajan*, Romli memaparkan penjelasan secara rinci. Penafsiran yang bersifat secara rinci bisa dilihat pada contoh penafsirannya surah Al-Baqarah ayat 168. Bentuk penulisan tafsir yang digunakan Muhammad Romli yaitu penulisan secara ilmiah karena terdapat catatan kaki dan perut sebagai rujukan atau keterangan. Nuansa tafsir *Nurul Bajan* yaitu sosial kemasyarakatan. Muhammad Romli berusaha menjawab persoalan yang sedang dialami masyarakat. Kemudian, pendekatan tafsir yang digunakan Muhammad Romli yaitu pendekatan tekstual.

Karakteristik penafsiran dalam tafsir *Nurul Bajan* Nampak memposisikan Al-Qur’an sebagai petunjuk dapat dilihat pada penafsiran surah Al-Baqarah ayat 54, disamping itu juga Nampak Ilmiah, kritis, dan non sectarian bisa terlihat pada penafsiran surah Al-Baqarah ayat 4.

Ketiga, validitas penafsiran. Terdapat tiga kategori yang termasuk pada validitas penafsiran yaitu koherensi, korespondensi, dan pragmatisme. Tafsir *Nurul Bajan* dikatakan sesuai dengan teori koherensi. Kesesuaian tersebut dilihat dari konsistennya Romli terhadap metodologi yang digunakan *mufassir*. Ketika memaparkan pendapat dari *mufassir* lain, Romli akan menuliskan dengan jelas kitab dan pengarang kitab yang dirujuknya. Mengenai teori korespondensi, penafsiran Romli terdapat ketidaksesuaian dengan teori ini. Terdapat beberapa penafsiran yang tidak sesuai dengan keadaan lapangan di masyarakat, salah satu

contohnya yaitu pada penafsiran surah Al-Baqarah ayat 111. Pada penafsiran tersebut Romli mengatakan bahwa masyarakat yang melakukan ibadah yang tidak ada dalil perintah dalam Al-Qur'an maupun hadis maka mereka adalah golongan ahli neraka. Jika dilihat dari teori pragmatisme, tafsir *Nurul Bajan* sesuai dengan teori tersebut. Penafsiran Muhammad Romli, bisa menjadi solusi terhadap permasalahan masyarakat. Contoh penafsirannya terdapat pada Surah Al-Baqarah ayat 229 tentang persoalan *talak* dan *rujuk*.

B. Saran

Penelitian mengenai epistemologi tafsir *Nurul Bajan* karya Muhammad Romli dan H. N. S Midjaja, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih belum sempurna. Penulis juga membutuhkan kritik dan saran dari pembaca mengenai penelitian ini. Melihat sangat luasnya kajian mengenai tafsir, dan masih banyak hal yang perlu dikaji dalam tafsir *Nurul Bajan* karya Muhammad Romli dan H. N. S Midjaja. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian-penelitian selanjutnya mampu lebih dalam mengeksplor karya-karya tafsir dari berbagai daerah seperti tafsir *Nurul Bajan* karya Muhammad Romli dan H. N. S Midjaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aanisa, Iffatul. (2019). *Epistemologi Tafsir buku Ayat Tersirat Alquran Karya Ririn Atika*, Skripsi IIQ An-Nur Yogyakarta.
- Aisyah, Aan. (2023). *Peribahasa Lokal Dalam Penafsiran Surah Al-Baqarah Telaah Terhadap Tafsir Nurul Bajan Karya Muhammad Romli dan H.N.S Midjaja*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73841>
- Alwi HS, Muhammad. (2019). Epistemologi Tafsir: Mengurai Relasi Filsafat dengan Al-Qur'an. *Substantia*, vol. 21. No. 1 diakses dari <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/download/4687/pdf>
- Al-Barakat Al-Nasafi, Abu Al-Barakat. (1419). *Tafsīr Madāriku al-tanzīl wa haqāiq al-takwī*, jilid 1, Beirut Lebanon.
- Arni, Jani. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Riau: Daulat Riau.
- Azhar, Rizqi Ali. (2016). *Penafsiran Surat Al-Fatihah Menurut Muhammad Romli dan Moh.E. Hasim (studi Komparatif atas Tafsir Nurul Bajan dan Ayat Suci Lenyeupaneun*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23226/>
- Cahyati, Fatkha Apri. (2023). *Epistemologi The Holy Qur'an Arabic Text with English Translation and Commentary karya Maulana Muhammad Ali*. Skripsi IIQ An-nur Yogyakarta.
- Devy, Soraya (ed). (2021). *Kekayaan Tafsir Lokal*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Fauziyah, Nisa. (2019). *Epistemologi Tafsir Malja' Al-Talibin Fi Tafsir Kalam Rabb Al-Alamin karya K.H. Ahmad Sanusi*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, diakses dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49185/1/15531016_BAB-I_V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Ghafir, Abd. (2016). *Sekilas Mengenai At-Tafsir Al-Adabi Al-Ijtima'I*, *jurnal Al-Ahkam*. Vol. 1. No. 1 diakses dari <https://shorturl.asia/Qjcsv>

- Gusmian, Islah. (2021). *Khazanah Tafsir Al-Qur'an Indonesia*.
- HS Muhammad Alwi. (2019). Epistemologi Tafsir: Mengurai Relasi Filsafat dengan Al-Qur'an. *Substantia*, vol. 21. No. 1 diakses dari <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/download/4687/pdf>
- Herlianto, (2018). *Berjabat Tangan dengan Filsafat Epistemologi, Ontologi, Etika dan Estetika*. Malang: CV. Dreamlitera Buana.
- Ibrahim, Duski. (2017). *Filsafat Ilmu: Dari Penumpang Asing Untuk Para Tamu*, Palembang: NoerFikri Offset.
- Kaharuddin & Muh Jauhari. (2021). *Metodologi Tafsir dalam Al-Qur'an. Jurnal Studi Pemikiran Agama Islam*. Vol. 19. No. 2 diakses dari [497833-metodologi-tafsir-dalam-al-quran-69f1994a.pdf](https://www.neliti.com/publication/497833-metodologi-tafsir-dalam-al-quran-69f1994a.pdf) ([neliti.com](https://www.neliti.com))
- Kuswandi, Dedi. (2019) *Sejarah Al-Qur'an di Tatar Sunda*. Jakarta: PTIQ Press.
- Lathief, Afief Abdul. (2011). *Pesan Dakwah Islam-Moderna Dalam Tafsir Berbahasa Sunda Nurul Bajan dan Ayat Suci Lenyeupaneun. Jurnal ilmu Dakwah* vol.5 No.2, diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/234030334.pdf>
- Maulina, Wulida Fitri. (2020) "*Vernakularisasi Al-Quran Bahasa Sunda (Studi Analisis Metode Penerjemahan dan Vernakularisasi Surat Luqman dalam Al kitab al-Mubin Karya KH. Muhammad Romli, Skripsi UIN Walisongo*, diakses dari <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/>
- Muhammad, Nur Hamid dan Dewi Purwaningrum. (2022). *Corak Adabi Ijtima'I Kajian Tafsir Indonesia (Studi Pustaka Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar)*, *Al-Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* vol. 2. No 1 diakses dari <https://www.shorturl.asia/id/XFZ5y>
- Mustaqim, Abdul. (2011). *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKis Group.
- Qattan, Manna Khalil. (2012). *Studi ilmu-ilmu Qur'an*, terj. Mudzakir Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

- Rochman. Ilham Chabibur. (2019). *Epistemologi Tafsir Tamsjijatoel Moeslimien Karya Ahmad Sanoesi*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, diakses dari <http://digilib.uinsa.ac.id/50440/2/Akhmad%20Abil%20RifaldyE93216101.pdf>
- Rohman, Arif. (2014). *Epistemologi dan Logika Filsafat untuk Pengembangan Pendidikan*. Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO.
- Rohmana, A Jajang. (2014), *Sejarah Tafsir Al-Qur'an di Tatar Sunda*. Bandung: Mujahid Press.
- (2020). *Ideologisasi Tafsir Al-Qur'an di Jawa Barat: Kecenderungan Islam Modernis dalam Tafsir Nurul Bayan dalam Ahmad Baidowi (ed.), Tafsir Al-Qur'an di Nusantara*. Yogyakarta: Ladang kata.
- Romli, H. Mhd. Dan H. N. S Midjaja, (1966). *Nurul Bajan: Tafsir Quran Basa Sunda* juz 1. Bandung: Perboe.
- (1966). *Nurul Bajan: Tafsir Quran Basa Sunda* juz 2. Bandung: Perboe.
- (1966). *Nurul Bajan: Tafsir Quran Basa Sunda* juz 3. Bandung: Perboe.
- Sutirna. (2012). *Pendidikan Lingkungan Sosial, budaya dan Teknologi* Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Titus, Harold H, (1984). *Living Issues in Philosophy*.terj. Rasjidi. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Umam, khatibbul. (2019). *Epistemologi Tafsir Maqasidi Abdul Mustaqim*, Skripsi IIQ An-Nur Yogyakarta.
- Zaini. Muhammad. (2012). *Sumber-Sumber Penafsiran Al-Qur'an*. *Jurnal Substantia*. Vol. 14. No 1 diakses dari:<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/view/4856>